Pengaruh *Full Day School* Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase E Di SMA Negeri 8 Padang

Widya Sulastri[1*], Detman[2], Widya Astuti[3]
[1,2,3] Pendidikan Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang
*Email: sulastriwidya798@gmail.com

Received: 15/07/2025 ; Revised: 28/07/2025 ; Accepted: 06/08/2025 ; Published: 12/08/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh full day school terhadap hasil belajar ekonomi siswa Fase E di SMA Negeri 8 Padang, (2) pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa, dan (3) pengaruh full day school dan pemanfaatan perpustakaan secara simultan terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 188 siswa yang dipilih melalui proportional random sampling dari populasi 356 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS versi 27. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dan uji-F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa full day school berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai t_hitung 4,802 > t_tabel 1,972 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Pemanfaatan perpustakaan juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai t_hitung 3,106 > t_tabel 1,972 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Secara simultan, full day school dan pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai F_hitung 78,261 > F_tabel 3,143 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa full day school dan pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa Fase E di SMA Negeri 8 Padang.

***Kata Kunci**: Full Day School, Pemanfaatan Perpustakaan, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to examine: (1) the influence of full day school on student learning outcomes in economics subject phase E at SMA Negeri 8 Padang, (2) the influence of library utilization on student learning outcomes, and (3) the simultaneous influence of full day school and library utilization on learning outcomes. This research applies a quantitative approach with a sample of 188 students selected through proportional random sampling from a population of 356 students. Data were collected using a questionnaire and analyzed through multiple linear regression assisted by SPSS Version 27. The hypothesis was tested using the t-test and F-test. The results indicate that full day school has a positive and significant effect on student learning outcomes, with t_count value of 4.802 > t_table 1.972 with a significance value of 0.000 < 0.05. Similarly, library utilization shows a positive and significant effect, with t_count = 3.106 > t_table 1.972 with a significance value of 0.002 < 0.05. Simultaneously, full day school and library utilization influence learning outcomes with F_count value of 78.261 > F_table 3.143 with a significance level of 0.000 < 0.05. Based on the results of the study, it was concluded that full day school and library utilization have a positive and significant effect on student learning outcomes in economics phase E at SMA Negeri 8 Padang.

***Keywords**: Full Day School, Library Utilization, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa yang berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

This Is an open access article under the CC BY SA-4.0 licence

https://doi.org/10.60041/jap/v3i3.356
ISSN 2985-8623 /Print/
ISSN 2985-7902 /Online/

Menurut Widodo dan Santoso (2024), salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi, keuangan, dan bisnis yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep ekonomi karena sifatnya yang abstrak dan memerlukan kemampuan analisis yang tinggi. Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar sebagai indikator keberhasilan pembelajaran menjadi fokus utama dalam evaluasi pendidikan. Winata (2023) mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan observasi penulis selama program asistensi mengajar di SMA Negeri 8 Padang, hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih kurang memuaskan karena banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Rata-rata. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang harus dicapai siswa ditetapkan sekolah adalah 80 untuk ajaran 2024/2025. Dapat dilihat dari hasil rata rata ujian akhir semester ganjil fase E di SMA Negeri 8 Padang masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase E di SMA Negeri 8 Padang, dimana dari 356 siswa, hanya 8 siswa dengan presentase 2,3% yang mencapai nilai di atas rata-rata dan 348 siswa dengan presentase 97,7% yang mencapai nilai di bawah rata-rata. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 80 untuk tahun ajaran 2024/2025.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 8 Padang ada banyak fenomena yang ditemui di sekolah pada saat penerapan *full day school* yaitu Siswa merasa bosan dalam proses belajar akibat padatnya aktivitas sekolah yang berlangsung dari pagi hingga sore. Kondisi ini menyebabkan kelelahan fisik dan mental, yang berdampak pada menurunnya konsentrasi serta kesulitan dalam mempertahankan fokus selama pembelajaran, terutama karena durasi kegiatan akademik yang terlalu panjang. Hal ini ditandai dengan siswa yang sering keluar masuk kelas, tidur di kelas dan berbicara dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti, Perpustakaan di SMA Negeri 8 Padang telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas meja dan kursi sebagai tempat siswa membaca , memiliki sistem administrasi yang baik terlihat dari adanya daftar pengunjung perpustakaan serta koleksi buku yang relevan dengan kurikulum merdeka. Namun berdasarkan pengamatan peneliti, dapat dilihat dari buku daftar kunjungan siswa ke perpustakaan bahwa tidak semua siswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan baik sebagai sumber belajar, karena kurangnya minat siswa untuk belajar. Kurangnya motivasi dan pemahaman siswa tentang pentingnya perpustakaan bagi pembelajaran. Siswa masih bergantung pada materi yang diajarkan guru tanpa membaca sumber ilmu yang lain di perpustakaan. Jadi dalam hal ini pemanfaatan perpustakaan belum optimal dan hanya sebatas tempat penyimpanan buku-buku.

Penerapan sistem *full day school* merupakan salah satu kebijakan pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Dengan melakukan penelitian ini, kita dapat mengevaluasi efektivitas kebijakan tersebut dalam konteks nyata di lapangan, khususnya di SMA Negeri 8 Padang. Perpustakaan sebagai sumber belajar yang penting sering kali kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan perpustakaan dapat berkontribusi terhadap hasil

This Is an open access article under the CC BY SA-4.0 licence

belajar, serta memberikan wawasan tentang cara meningkatkan minat siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan. Hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran ekonomi, menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan prestasi akademik mereka.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang "Pengaruh *Full Day School* Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase E Di SMA Negeri 8 Padang" menjadi penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan program pembelajaran yang efektif dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh Full Day School (X1) dan pemanfaatan perpustakaan (X2) terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y) di SMA Negeri 8 Padang pada April–Mei 2025. Populasi penelitian berjumlah 356 siswa Fase E, dengan sampel 188 siswa yang ditentukan melalui proportional random sampling. Data X1 dan X2 dikumpulkan melalui kuesioner (data primer), sedangkan data Y diperoleh dari dokumentasi hasil belajar (data sekunder). Instrumen penelitian berupa angket yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan regresi linear berganda, didahului uji prasyarat berupa uji normalitas Kolmogorov–Smirnov, uji homogenitas Levene, dan uji multikolinearitas menggunakan VIF serta tolerance. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t (parsial) dan uji-F (simultan), serta dilengkapi koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil deskriptif variabel hasil belajar menunjukkkan hasil belajar ekonomi siswa fase E di SMA Negeri 8 Padang sebesar 62,31 dan nilai yang paling banyak diperoleh siswa berkisar 50-53.

Data hasil belajar dari interval 50-53 terdapat 34 siswa (18,1%), rentang interval 54-57 terdapat 23 siswa (12,2%), rentang interval 58-61 terdapat 33 siswa (17,6%), rentang interval 62-65 terdapat 30 siswa (16,0%), rentang interval 66-69 terdapat 26 siswa (13,8%), rentang interval 70-73 terdapat 26 siswa (13,8%), rentang interval 74-77 terdapat 8 siswa (4,3%), rentang interval 78-81 terdapat 5 siswa (2,7%), rentang interval 82-85 terdapat 3 siswa (1,6%).

Hal ini menunjukkan bahwa Intensitas Kunjungan dalam pembelajaran tergolong pada kategori cukup.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh tersebut telah berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil pengujiannya.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	188	
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,63190085

Most Extreme Differences	Absolute	0,050
	Positive	0,050
	Negative	-0,031
Test Statistic	0,050	
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]	,200[d]	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan nilai residual 0,200 lebih besar dari 0,05 nilai sampel berjumlah 188 yang berarti data yang sedang di uji berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel populasi data adalah sama atau tidak. uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis independent sampel T tes dan one way ANOVA. Adapun hasil pengujian homogenitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X	Based on Mean	,020	1	374	,886
	Based on Median	,022	1	374	,881
	Based on Median and with adjusted df	,022	1	373,586	,881
	Based on trimmed mean	,022	1	374	,883

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 2 diatas, didapatkan nilai nilai signifikansi 0,886 > 0,05 sehinggga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan homogen, dan dapat digunakan sebagai sampel penelittian.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Adapun hasil pengujian multikolinearitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X_1	,110	9,122
	X_2	,110	9,122
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel telah lolos dari uji multikolinearitas dengan penjabaran sebagai berikut : variabel *full day school* dan

This Is an open access article under the CC BY SA-4.0 licence

pemanfaatan perpustakaan tidak ada hubungan dikarenakan nilai VIF yang bernilai kecil dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,207	0,903		81,066	,000
	X	,085	,018	,432	4,802	,000
	XX	,050	,016	,280	3,106	,002
a. Dependent Variable: Y1						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: Y = 73,207 + 0,085 X_1 + 0,050 X_2 + e

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa konstanta sebesar 73,207 artinya jika tidak ada *full day school* dan pemanfaatan perpustakaan, maka hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang adalah 73,207.
2) Koefisien regresi variabel *full day school* (X_1) sebesar 0,085 hal ini berarti jika penerapan *full day school* (X_1) ditingkatkan 1 saja, maka hasil belajar (Y) akan meningkatkan 0,085 dan sebaliknya.
3) Koefisien regresi variabel pemanfaatan perpustakaan (X_2) sebesar 0,050 hal ini berarti jika (X_2) ditingkatkan 1 saja, maka hasil belajar (Y) akan meningkatkan 0,050 dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis model pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji H_0 sampai H_a atau untuk mengetahui tingkat signifikasi pengaruh *full day school* dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase E di SMA Negeri 8 Padang.

Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikan koefisien regresi (uji-t) dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara persial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,207	0,903		81,066	,000
	X	,085	,018	,432	4,802	,000
	XX	,050	,016	,280	3,106	,002
a. Dependent Variable: Y1						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27

This Is an open access article under the CC BY SA-4.0 licence

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1, Variabel *full day school* memiliki t-hitung (4,802) > t-tabel (1,972) dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *full day school* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang.
2. Uji Hipotesis 2, Variabel pemanfaatan perpustakaan memiliki t-hitung (3,106) > t-tabel (1,972) dan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang.

Uji F (Uji Simultan)

Uji signifikan koefisien regresi (uji-t) dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara persial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	821,086	2	410,543	78,261	,000[b]
	Residual	970,478	185	5,246		
	Total	1791,564	187			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), XX, X						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27

Dari tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa f – hitung (78,261) > f - tabel (3,04) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima yang berarti *full day school* dan pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang.

Koefisien Determinasi $(\mathbf{R^2})$

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677[a]	0,458	0,452	2,290

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27

Dari tabel 9 diatas nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square 0,458. Hal ini berarti kontribusi pengaruh *full day school dan* pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase E di SMA Negeri 8 Padang sebesar 45,80% sedangkan sisanya 54,20% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

This Is an open access article under the CC BY SA-4.0 licence

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS Versi 27 membuktikan bahwa *full day school* dan pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Padang. Dari hasil analisis diperoleh bahwa :

1. Pengaruh *Full Day School* (X_1) Terhadap Hasil Belajar Siswa Fase E di SMA Negeri 8 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *full day school* sebesar 0,085 dan nilai t_{hitung} 4.802 > t_{tabel} 1,972 dengan nilai signifikan 0.000 < 0,05 berarti H_0 ditolak H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa *full day school* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Fase E SMA Negeri 8 Padang. hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program *Full Day School* memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan capaian akademik siswa. Siswa yang mengikuti sistem pembelajaran ini cenderung memiliki waktu yang lebih panjang untuk mengeksplorasi materi, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan menerima pendampingan dari guru secara lebih intensif.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Safitri & Sholehuddin (2024) dengan judul "Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo". Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan *full day school* terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo sebesar 68,33%. Dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis nya dengan nilai t_{hitung} 3,828 > t_{tabel} 2,017 dengan signifikansi 0,002 < 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *full day school,* maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi yang dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Seidlitz (2025), peningkatan durasi waktu belajar di sekolah, yang sejalan dengan konsep *Full Day School*, memberikan waktu belajar tambahan (extended learning time) dan memungkinkan guru memberikan dukungan yang lebih personal kepada peserta didik. Kondisi ini pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

2. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan (X_2) Terhadap Hasil Belajar Siswa Fase E di SMA Negeri 8 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,030 dan nilai t_{hitung} 3,106 > t_{tabel} 1,972 dengan nilai signifikan 0.002 < 0,05 berarti H_0 ditolak H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan perustakaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMA Negeri 8 Padang. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Anunu, dkk (2023), dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 10 IPS Di SMA Negeri 1 Suwawa Timur". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Suwawa Timur sebesar 21,5%. Dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis nya dengan nilai T_{hitung} 3,765 > T_{tabel} 2,022 dengan signifikansi 0,001 < 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan perpustakaan, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutarno (2021) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran karena menyediakan sumber belajar yang relevan,

This Is an open access article under the CC BY SA-4.0 licence

terkini, dan bervariasi. Ketika siswa aktif menggunakan perpustakaan, mereka tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemandirian belajar, kemampuan literasi, serta keterampilan mencari dan mengolah informasi. Selain itu, Ibrahim (2022) juga menegaskan bahwa perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik akan meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan literasi akademik, yang secara langsung berdampak pada peningkatan hasil belajar.

3. Pengaruh *Full Day School* Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Fase E di SMA Negeri 8 Padang.

Berdasarkan penelitian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 78,261 > F_{tabel} sebesar 3,143 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahawa variabel *full day school* (X_1), pemanfaatan perpustakaan (X_2) secara bersama sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) Fase E di SMA Negeri 8 Padang. Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem pembelajaran dengan durasi waktu lebih panjang melalui program *Full Day School* mampu memberikan ruang belajar yang lebih luas, intensif, dan terstruktur bagi siswa. Waktu belajar yang diperpanjang memungkinkan siswa untuk lebih banyak melakukan aktivitas kognitif, seperti berdiskusi, menyelesaikan tugas, mengikuti bimbingan akademik, dan mengakses sumber-sumber belajar lainnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling mendukung, termasuk durasi waktu belajar yang efektif di sekolah serta ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar seperti perpustakaan. Ketika siswa mendapatkan waktu belajar yang lebih panjang melalui program *full day school* dan didukung dengan akses terhadap sumber informasi yang memadai di perpustakaan, maka kesempatan untuk memahami materi pelajaran menjadi lebih besar. Menurut Sudjana (2020), sinergi antara lingkungan belajar yang kondusif dan fasilitas pendukung pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang optimal, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kebijakan *Full Day School* yang didukung dengan pemanfaatan perpustakaan secara optimal menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Hal ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Santoso (2023) yang menyatakan bahwa durasi belajar yang lebih lama dengan fasilitas pendukung yang memadai dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian dari Rahayu (2024) juga mendukung bahwa perpustakaan sebagai pusat sumber belajar memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan hasil belajar siswa merupakan hasil sinergi antara kebijakan sekolah berupa *Full Day School* dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan secara maksimal. Kedua faktor ini bersama-sama menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan kaya sumber belajar sehingga mendorong peningkatan kualitas akademik siswa secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *full day school* (X_1) terhadap hasil belajar ekonomi siswa fase E di SMA Negeri 8 Padang. Hal ini dibuktikan melalui analisis statistik yang menunjukkan nilai t_{hitung} 4,802 lebih besar dari t_{tabel} 1,972 dengan nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan

This Is an open access article under the CC BY SA-4.0 licence

hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga pelaksanaan *full day school* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi siswa fase E Ekonomi di SMA Negeri 8 Padang. . Hal ini dibuktikan melalui analisis statistik yang menunjukkan nilai t_{hitung} 3,106 lebih besar dari t_{tabel} 1,972 dengan nilai signifikansi dengan nilai signifikan 0.002 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan perustakaan disekolah, semakin tinggi pula hasil belajar mereka.
3. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara *full day school* (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y). Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 78,251 lebih besar dari F_{tabel} 3,143 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima, yang berarti bahwa *full day school* dan pemanfaatan perpustakaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas X Fase E di SMA Negeri 8 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Anunu, M. A., Moonti, U., Sudirman, S., Mahmud, M., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Economic and Business Education (JEBE)*, *1*(1), 1–10.

Fitriani, R. (2022). Pemanfaatan perpustakaan dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, *9*(1), 54–61.

Heni, R. (2020). Analisis sistem *full day school* dalam meningkatkan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 8(2), 101–109.

Ibrahim, M. (2022). Peran perpustakaan dalam pengembangan literasi akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 88–97.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Laporan capaian hasil belajar siswa tingkat nasional*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Lugita, W. (2023). *Pengaruh penerapan program full day school terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMAN 12 Bandar Lampung* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Rahayu, I. (2024). Peran perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *15*(1), 66–75.

Safitri, T., & Sulaiman, M. S. (2024). Pengaruh program full day school terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, *2*(3), 73–85.

Santoso, H. (2023). Strategi peningkatan mutu pendidikan melalui kebijakan sekolah dan fasilitas pendukung. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *11*(1), 23–31.

Sari, E., Siregar, R., & Harahap, F. (2023). Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Cendikia*, *4*(2), 73–85.

Seidlitz, J. (2025). Time-on-task and learning outcomes: Evidence from full-day schooling. *International Journal of Educational Policy*, *30*(1), 45–58.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sutarno, N. S. (2021). *Perpustakaan dan Pembelajaran: Fungsi dan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

This Is an open access article under the CC BY SA-4.0 licence

https://doi.org/10.60041/jap/v3i3.356
ISSN 2985-8623 /Print/
ISSN 2985-7902 /Online/

Usmadi. (2020). *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.

Widodo, H., & Santoso, B. (2024). Analisis faktor-faktor rendahnya hasil belajar ekonomi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 45–59.

Winata, R. (2023). Pengukuran hasil belajar dalam perspektif kurikulum merdeka. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 33–41.

Wulandari, S. (2021). *Evaluasi hasil belajar: Konsep dan aplikasinya dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

This Is an open access article under the CC BY SA-4.0 licence